



*Utilization of Information and Communication Technology (ICT) in  
Enhancing Superior and Quality Human Resources  
(Case Study: Kasang Bangsawan, Pujud, Rokan Hilir)*

**Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam  
Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dan Berkualitas  
(Studi Kasus : Desa Kasang Bangsawan, Kecamatan Pujud, Rokan Hilir)**

Mulyana Widyastuti<sup>1\*</sup>, Rice Novita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-Mail: <sup>1</sup>11850324481@students.uin-suska.ac.id, <sup>2</sup>rice.novita@uin-suska.ac.id

Makalah: Diterima 10 Februari 2021; Diperbaiki 03 Maret 2021; Disetujui 20 April 2021

**Abstract**

*Technological developments lead to significant changes in human life. Technological development is a link between humans and other parties that are no longer limited by place and time. The rapid development of technology is also in line with the increase in human resources. Developments in the use of technology occur in almost all levels of society, especially new students in Kasang Bangsawan Village, Pujud District, Rokan Hilir who do not master the use of IT, especially in Microsoft Office software. This problem is faced by almost all new students. From the distribution of questionnaires that have been carried out by the author, only 25% of new students are quite proficient in using Microsoft Office and 75% of new students respond that the problems that occur are due to the absence of lessons about ICT when they are at the High School level so that their ability level is in using Microsoft Office is still in the early stages of getting started. Therefore, the solution offered for mastery of IT by increasing human resources is conducting basic training on Microsoft Office for New Students in Pujud District, Kasang Bangsawan Village, Rokan Hilir. The focus of this training is the use of Microsoft Word and Microsoft PowerPoint Software. What was carried out in the Hall of SMPN 3 Pujud on September 12, 2020 with the target object is new students. The results of the research from the training, almost all of the training participants agreed that their ability and understanding in using Microsoft Office tools (Ms Word and Power Point) had increased, and it was able to help them in the learning process. With the percentage obtained from 12 training participants there were 83.3 % or 10 participants can complete assignments for Microsoft Word material. Meanwhile, 16.7% or 2 participants have not been able to complete assignments for Microsoft Word material. And for the Microsoft PowerPoint material, there were 66.7% or 8 participants who were able to complete the task, while 33.3% or 4 participants had not been able to complete the task.*

*Keyword: microsoft office, microsoft powerpoint, microsoft word, human resources, ICT.*

**Abstrak**

Perkembangan teknologi menimbulkan perubahan yang signifikan pada kehidupan manusia. Perkembangan teknologi merupakan penghubung manusia dengan pihak lain yang tidak lagi dibatasi oleh tempat dan waktu. Pesatnya perkembangan teknologi juga sejalan dengan peningkatan sumber daya manusia. Perkembangan akan pemanfaatan teknologi terjadi hampir seluruh lapisan masyarakat, khususnya Mahasiswa baru yang berada di Desa Kasang Bangsawan, Kecamatan Pujud, Rokan Hilir yang kurang menguasai penggunaan IT terutama pada software Microsoft Office. Permasalahan tersebut hampir dihadapi oleh semua Mahasiswa baru. Dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh penulis, hanya 25% Mahasiswa baru yang cukup mahir dalam menggunakan Microsoft Office dan 75% Mahasiswa baru menanggapi bahwa masalah yang terjadi dikarenakan tidak adanya pelajaran mengenai TIK saat mereka berada di tingkat Sekolah Menengah Atas sehingga tingkat kemampuan mereka dalam menggunakan Microsoft Office masih dalam tahap baru memulai. Maka dari itu, Solusi yang ditawarkan untuk penguasaan IT dengan meningkatkan SDM yaitu melakukan Pelatihan dasar Mengenai Microsoft Office pada Mahasiswa Baru di Kecamatan Pujud, Desa Kasang Bangsawan, Rokan Hilir. Fokus pelatihan ini adalah penggunaan pada Software Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint. Yang dilakukan di Aula SMPN 3 Pujud pada tanggal 12 September 2020 dengan objek yang di tuju adalah Mahasiswa baru. Hasil penelitian dari dilakukannya pelatihan tersebut hampir seluruh peserta pelatihan sepakat bahwa kemampuan dan pemahaman dalam menggunakan tools pada Microsoft Office (Ms Word dan Power Point) meningkat, Serta dapat membantu mereka dalam proses pembelajaran. Dengan persentase yang didapat dari 12 peserta pelatihan

terdapat 83,3% atau 10 peserta dapat menyelesaikan tugas untuk materi microsoft word. Sedangkan 16,7% atau 2 peserta yang belum dapat menyelesaikan tugas untuk materi microsoft word. Dan untuk materi microsoft powerpoint terdapat 66,7% atau 8 peserta dapat menyelesaikan tugas, Sedangkan 33,3% atau 4 peserta yang belum dapat menyelesaikan tugas.

Keyword: Microsoft Office, Microsoft Powerpoint, Microsoft Word, SDM, TIK.

## 1. PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan teknologi menjadikan manusia dalam berhubungan dengan pihak lain seakan tidak lagi dibatasi oleh tempat dan waktu. Teknologi memiliki peran yang sangat penting, yaitu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia [1]. Kapanpun dan dimanapun manusia dengan perangkat teknologi tersebut dapat menjalin hubungan, mendapatkan informasi, dan menyebarkan informasi kepada orang lain [2]. Teknologi informasi adalah suatu ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai hal, seperti sistem komputer hardware dan software yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi [3]. Perkembangan teknologi tidak hanya dinikmati oleh masyarakat kota namun juga masyarakat desa. Salah satunya desa Kasang Bangsawan, Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir.

Desa Kasang Bangsawan, Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir adalah desa yang berdiri pada tahun 2004. Dengan penduduk berjumlah sekitar 2574 jiwa dan Mayoritas dari suku Melayu [4]. Tingkat pendidikan Masyarakat Kasang Bangsawan termasuk dalam kategori menengah, karena dari 100% masyarakat terdapat 35% tidak tamat SD. Masyarakat desa Kasang Bangsawan mempunyai latar belakang sosial ekonomi yang berbeda-beda, mata pencaharian masyarakat desa Kasang Bangsawan dominan bekerja sebagai Petani. Sehingga dapat disimpulkan dalam kategori menengah ini masyarakat desa Kasang Bangsawan masih kurang dalam memanfaatkan teknologi. Maka dari itu, masyarakat desa Kasang Bangsawan harus bisa membangun dirinya sendiri menghadapi perubahan teknologi yang demikian pesat agar dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) [5].

Permasalahan yang muncul seiring dengan pemanfaatan TIK dirasakan oleh pelajar khususnya mahasiswa baru di Desa Kasang bangsawan. Karena Pelajar merupakan bibit generasi bangsa, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini sangat berpengaruh terhadap dunia Pendidikan khususnya dalam proses Pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi COVID-19 saat ini sangatlah memerlukan teknologi karena semua pelajar dituntut untuk melakukan pembelajaran secara Online atau jarak jauh [6]. Dengan pemanfaatan Teknologi ini nantinya dapat mengerjakan sesuatu dengan cepat, mudah dan praktis [7]. Khususnya Mahasiswa baru yang berada di Desa Kasang Bangsawan yang kurang memanfaatkan akan penguasaan IT terutama pada software Microsoft Office, Sedangkan penggunaan Microsoft Office seharusnya sudah dikuasai mengingat perkuliahan daring lebih dominan menggunakan Microsoft Office dalam pengerjaannya dan permasalahan tersebut hampir dihadapi oleh semua Mahasiswa baru.

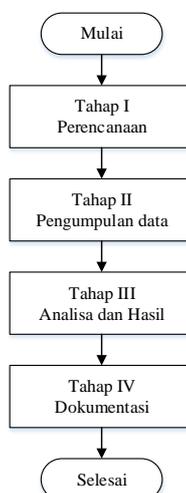
Dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh penulis, 75% Mahasiswa baru menanggapi bahwa masalah yang terjadi dikarenakan tidak adanya pelajaran mengenai TIK saat mereka berada di tingkat Sekolah Menengah Atas sehingga tingkat kemampuan mereka dalam menggunakan Microsoft Office masih dalam tahap baru memulai. Berdasarkan analisa tersebut, diketahui bahwa Mahasiswa baru di Desa Kasang Bangsawan masih kurang mengenal aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai pembuatan tugas tanpa harus dilakukan secara manual seperti ms word, excel, atau power point [8]. Mereka hanya menggunakan aplikasi tersebut terbatas pada tools tertentu, yang seharusnya masih bisa di buat dengan lebih menarik. Oleh karena itu, dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pelajar dalam menggunakan teknologi secara lebih tepat dan bermanfaat [9].

Permasalahan ini pernah dibahas sebelumnya pada pelatihan khususnya kepada Pelajar dan Tenaga didik yaitu penelitian yang dilakukan oleh Prind Triajeng Pungkasanti tentang “Peningkatan Ketrampilan Penggunaan Perangkat Lunak Perkantoran Bagi Guru Paud Di Kecamatan Tugu” [10] dengan hasil yang didapatkan adalah Guru-guru PAUD Kecamatan Tugu Kota Semarang dapat menggunakan fitur *mail merge* pada Microsoft Word, *aritmatik*, *if* pada Microsoft Excel dan fitur multimedia pada Microsoft Power Point, selain itu mereka juga memanfaatkannya untuk membuat laporan, membuat raport, undangan, bahan ajar dan administrasi kelas. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Elis Listiana Mulyani, Lucky Radi dkk tentang “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Rangka Pengembangan SDM Yang Unggul Dan Berkualitas Pada SMP IT Daarussalaam Tasikmalaya” [11] dengan hasil pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, beberapa tenaga pendidik langsung menggunakan metode tersebut dalam proses belajar dan mengajar di kelas. Beberapa lainnya karena keterbatasan fasilitas sekolah masih menggunakan metode lama.

Luaran yang dihasilkan dari pelatihan ini adalah kemampuan peserta dalam menggunakan *tool-tool* dari Microsoft Office terutama Microsoft Word dan PowerPoint. Selain itu peserta akan diberikan sertifikat sebagai bukti keikutsertaan dalam pelatihan ini. Penilaian pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, pada penelitian ini akan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Pelatihan dasar Microsoft Office khususnya Microsoft Word dan PowerPoint, dengan judul penelitian yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dan Berkualitas pada Desa Kasang Bangsawan, Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir.

## 2. METODE Penelitian



**Gambar 1.** Metodologi penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan 5 tahapan, yaitu Tahap Perencanaan, Tahap pengumpulan data, Tahap Analisa dan Hasil, dan Dokumentasi. Pada tahap perencanaan, memilih dan merumuskan masalah serta dapat disesuaikan dengan sumber-sumber yang ada. Dalam tahap ini dimulai dari identifikasi masalah terlebih dahulu, mencari studi pustaka untuk mendapatkan dasar-dasar referensi yang kuat dalam menerapkan suatu metode yang akan digunakan serta menentukan tujuan. Pada tahap pengumpulan data, terdapat dua jenis data yang diperoleh, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa baru dan Sekretaris desa. Sedangkan untuk data sekunder, penelitian ini memanfaatkan data-data yang diperoleh dari website dan tinjauan pustaka atau data yang sudah terdokumentasi. Pada tahap analisa dan hasil didapat dari pelaksanaan kegiatan dan Evaluasi. Evaluasi keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing-masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan, selanjutnya evaluasi juga dilakukan saat peserta menerapkan pelatihan ini pada tugas kuliah yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa tersebut. Setiap sesi pelatihan akan dilakukan evaluasi secara keseluruhan diakhir kegiatan. Dan pada tahap dokumentasi, tahapan ini dilakukan dokumentasi dari serangkaian proses yang ada, mulai dari perencanaan sampai dengan selesai.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 12 September 2020. Dengan jumlah peserta sebanyak 12 Mahasiswa baru. Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode penyampaian teori dan metode praktek secara langsung. Peserta dibuat menjadi beberapa kelompok, hal ini dikarenakan keterbatasan laptop yang dimiliki oleh peserta. Dan setiap kelompok menggunakan 1 unit laptop selama praktek berlangsung. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam 1 (satu) hari. Sebelum dimulai kegiatan, terlebih dahulu diawali dengan :

1. Pengenalan dan penyampaian tujuan dari pelatihan ini kepada peserta
2. Pengisian absensi oleh peserta.
3. Pengenalan dasar mengenai *tools* yang terdapat di Microsoft word dan PowerPoint agar dapat memudahkan peserta untuk proses berikutnya.
4. Selanjutnya pembagian materi pelatihannya, yang terbagi menjadi 2 sesi :
  - ✓ Sesi 1 untuk materi *Word* yaitu cara pembuatan Cover, daftar isi otomatis, halaman serta penentuan margin yang benar dalam sebuah makalah/laporan.
  - ✓ Sesi 2 untuk materi *PowerPoint* yaitu penggunaan animasi atau tema yang ada di Microsoft PowerPoint dalam membuat sebuah slide presentasi yang menarik untuk mendukung media pembelajaran.

Setelah dilakukannya pelaksanaan kegiatan diatas, selanjutnya di sebarakan kuesioner pasca pelaksanaan kepada 12 orang peserta yaitu Mahasiswa baru, karena penelitian ini hanya berfokus pada objek yang merupakan Mahasiswa baru.

Berikut merupakan pelaksanaan kegiatan pada pelatihan dasar Microsoft Word dan PowerPoint. Yang terlihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan peserta dalam pelatihan ini adalah melakukan praktik langsung menggunakan Microsoft Word dan Power Point dengan mengikuti langkah-langkah dari pelatihan yang diajarkan selama kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil pekerjaan peserta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hasil evaluasi didapatkan dari pemberian tugas berupa pembuatan makalah dan PowerPoint dari tugas pribadi / tugas kuliah peserta.

**3. HASIL DAN ANALISIS**

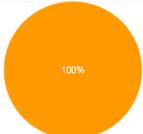
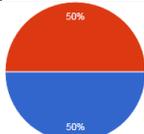
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat peningkatan yang terjadi dari siklus ke siklus.

Dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 46% dari 26 peserta. Sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 12 peserta yang merupakan Mahasiswa baru. Analisis hasil ini diperoleh berdasarkan evaluasi-evaluasi dari tiap tahap yang diberikan, Tahap yang diberikan terdiri dari 4 tahapan yaitu Tahap observasi, Pra Pelaksanaan, Pasca Pelaksanaan, dan Evaluasi hasil. Berikut analisa hasil dari tahapan yang telah dilakukan.

**2.1 Tahap Observasi**

Observasi dilakukan di desa Kasang Bangsawan, Kecamatan Pujud, Rokan Hilir. Desa Kasang Bangsawan Ini dipimpin oleh Bapak Syafril, SE, M.Si. observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati wilayah setempat dengan tinjauan lapangan langsung. Waktu observasi dilakukan pada tanggal 10 september 2020. Observasi dilakukan secara langsung dengan menghubungi mahasiswa desa kasang Bangsawan dan melakukan penyebaran kuesioner guna mendapatkan data yang akurat agar nantinya dapat membantu menyelesaikan program pelatihan pengabdian masyarakat ini tepat guna dan tepat sasaran. Isi kuesioner tersebut bisa dilihat dari tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Kuesioner observasi

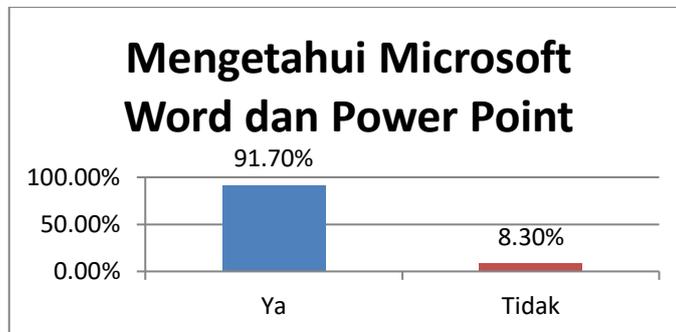
PERSENTASE	Peran teknologi di kehidupan saat ini	Pernah mengikuti pelatihan mengenai IT
<b>Ket</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kurang penting</li> <li>● Cukup penting</li> <li>● Sangat penting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ya</li> <li>● Tidak</li> </ul>
		

Berdasarkan data diatas sesuai jawaban yang diberikan semua peserta disimpulkan bahwa peran teknologi di kehidupan saat ini sangat penting. Dalam menggunakan teknologi manusia dapat melakukan apapun seperti menjalin hubungan, mendapatkan informasi dan menyebarkan informasi kepada semua orang [2]. Dan tidak dipungkiri penggunaan teknologi di masa Pandemi Covid-19 ini sangat berpengaruh, karena semua kegiatan sudah menggunakan teknologi contohnya pada bidang pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh, 50% dari peserta belum pernah mengikuti pelatihan mengenai IT , maka dari itu sangat tepat dilakukan pelatihan mengenai IT di Desa Kasang Bangsawan ini.

Berdasarkan observasi langsung, permasalahan yang diperoleh adalah hampir dihadapi oleh semua Mahasiswa baru, yaitu Tidak adanya pelajaran mengenai TIK saat mereka berada di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), sehingga tingkat kemampuan mereka dalam penggunaan IT masih kurang dan sangat sulit dalam mendukung media pembelajaran. Untuk mendukung media pembelajaran ini maka dilakukanlah pelatihan dasar mengenai Microsoft Office Khususnya Word dan PowerPoint agar nantinya dapat diterapkan langsung dalam proses pembelajaran.

## 2.2 Tahap Pra Pelaksanaan

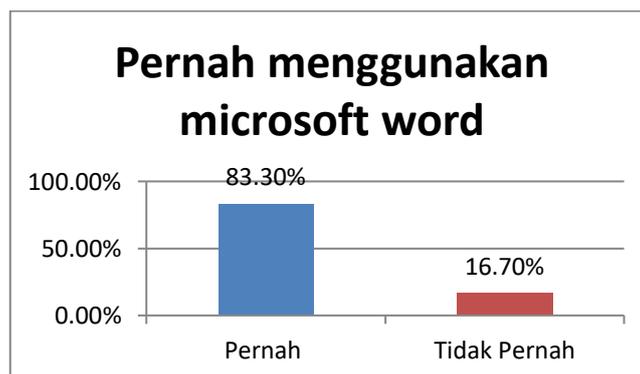
Pertanyaan 1:



**Gambar 3.** Mengetahui Microsoft Word dan PowerPoint

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa peserta yang menyatakan **Ya** sebanyak 11 orang (91,7%), dan yang menyatakan **Tidak** sebanyak 1 orang (8,3%).

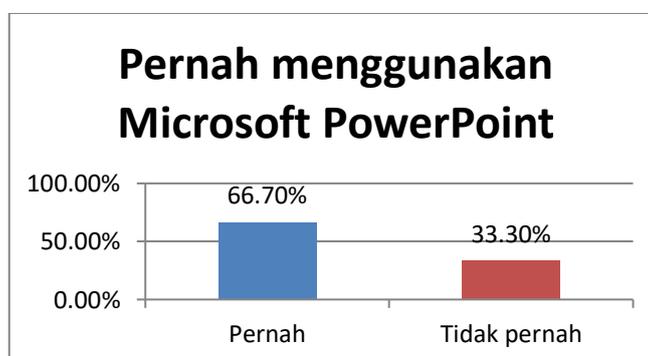
Pertanyaan 2 :



**Gambar 4.** Pernah menggunakan Microsoft Word

Dari Gambar 3 dapat dilihat bahwa peserta yang menyatakan **pernah** sebanyak 10 orang (83,3%), dan yang menyatakan **Tidak pernah** sebanyak 2 orang (16,7%).

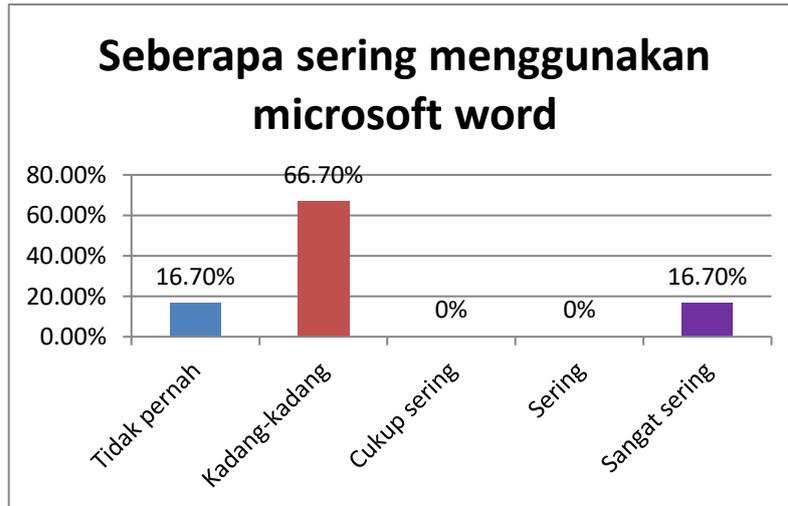
Pertanyaan 3 :



**Gambar 5.** Pernah menggunakan Microsoft PowerPoint

Dari gambar 4 dapat dilihat bahwa peserta yang menyatakan **pernah** sebanyak 8 orang (66,7%), dan yang menyatakan **Tidak pernah** sebanyak 4 orang (33,3%).

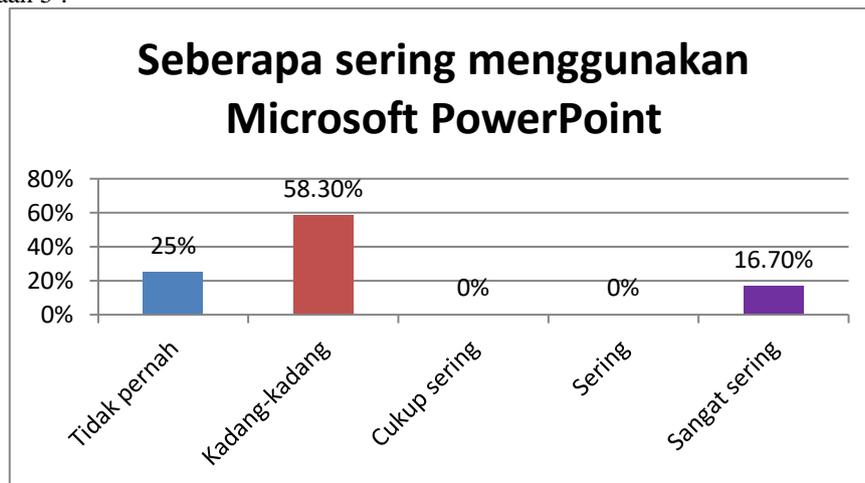
Pertanyaan 4 :



Gambar 6. Seberapa sering menggunakan microsoft word

Dari gambar 5 dapat dilihat bahwa peserta yang menyatakan **tidak pernah** sebanyak 2 orang (16,7%), sementara yang menyatakan **kadang-kadang** sebanyak 8 orang (66,7%), yang menyatakan **cukup sering** sebanyak Nol. Sementara itu, yang menyatakan **sering** sebanyak Nol, dan yang menyatakan **sangat sering** sebanyak 2 orang (16,7%).

Pertanyaan 5 :



Gambar 7. Seberapa sering menggunakan Microsoft PowerPoint

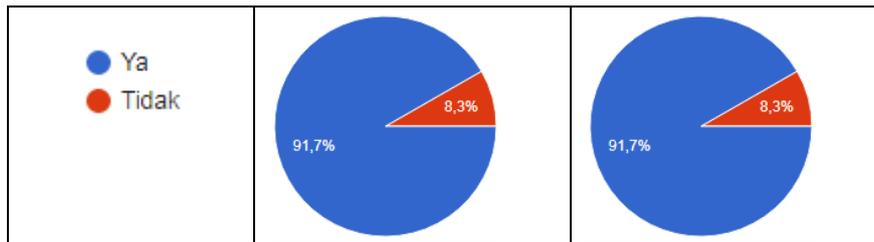
Dari gambar 6 dapat dilihat bahwa peserta yang menyatakan **tidak pernah** sebanyak 3 orang (25%), sementara yang menyatakan **kadang-kadang** sebanyak 7 orang (58,3%), yang menyatakan **cukup sering** sebanyak Nol. Sementara itu, yang menyatakan **sering** sebanyak Nol, dan yang menyatakan **sangat sering** sebanyak 2 orang (16,7%).

Berdasarkan data dari pertanyaan diatas 91,7% peserta mengetahui Microsoft Word dan PowerPoint. Dan hampir semua peserta dapat dikatakan pernah menggunakan Microsoft Word dan PowerPoint, namun dengan frekuensi penggunaan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan belum memaksimalkan penggunaan Microsoft Word dan PowerPoint.

2.3 Pasca Pelaksanaan

Tabel 2. Kuesioner Pasca pelaksanaan

<b>PERSENTASE</b>	Memahami penggunaan Microsoft word dan PowerPoint	Apakah dengan pelatihan ini anda dapat memahami manfaat dari Microsoft Word dan PowertPoint?
-------------------	---	--

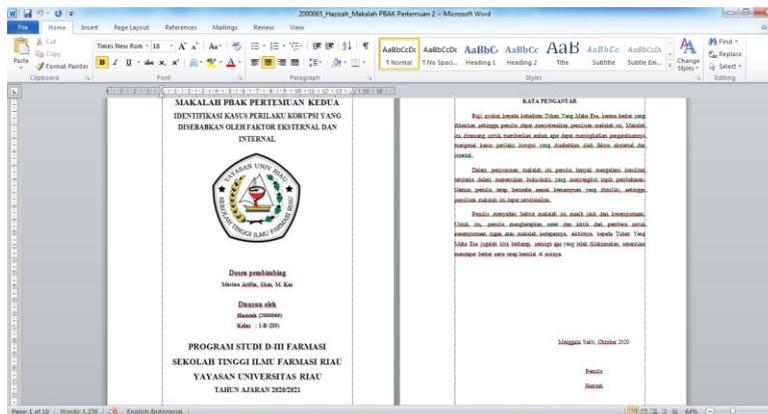


Kuesioner ini terkait pemahaman peserta dan manfaat dari penggunaan Microsoft Word dan PowerPoint. Hampir seluruh peserta mengaku bahwa kemampuan memahami penggunaan Microsoft Word dan PowerPoint meningkat, ditunjukkan dengan 91,7% peserta yang memilih “Ya”. Sedangkan 8,3% peserta “Tidak” memahami penggunaan Microsoft Word dan PowerPoint.

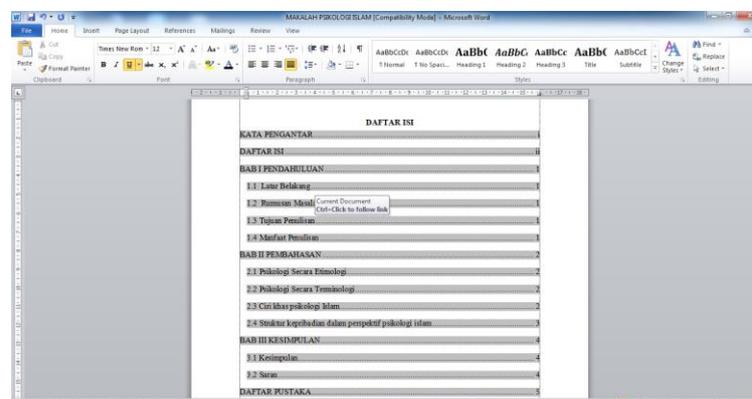
Pengabdian kepada Mahasiswa baru (Maba) yang diisi dengan Pelatihan Dasar Mengenai Microsoft Office khususnya Microsoft Word Dan Microsoft Powerpoint secara garis besar telah berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi, kuesioner dan tanggapan positif dari peserta. Seluruh peserta memberi tanggapan positif setelah mendapatkan pelatihan ini, yang ditandai dengan pengisian kuesioner yang berisi saran bahwa pelatihan yang dilakukan ini sangat bermanfaat dan membantu mereka dalam proses pembelajaran, seluruh peserta juga memiliki pandangan yang sama yaitu menginginkan pelatihan ini berlanjut dan penambahan durasi kegiatan, sehingga kemampuan dalam memahami Microsoft Word dan PowerPoint peserta dapat meningkat lagi.

**2.4 Evaluasi**

Evaluasi dilakukan secara praktik langsung menggunakan Microsoft Word dan Power Point dengan mengikuti langkah-langkah dari pelatihan yang diajarkan selama kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil pekerjaan peserta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hasil evaluasi didapatkan dari pemberian tugas berupa pembuatan makalah dan PowerPoint dari tugas pribadi / tugas kuliah peserta. Beberapa bukti Output/Tugas Yang Dikerjakan Peserta, untuk mendapatkan hasil evaluasi :



**Gambar 8.** Penerapan tugas peserta dalam membuat cover



**Gambar 9.** Penerapan tugas peserta dalam membuat daftar isi otomatis

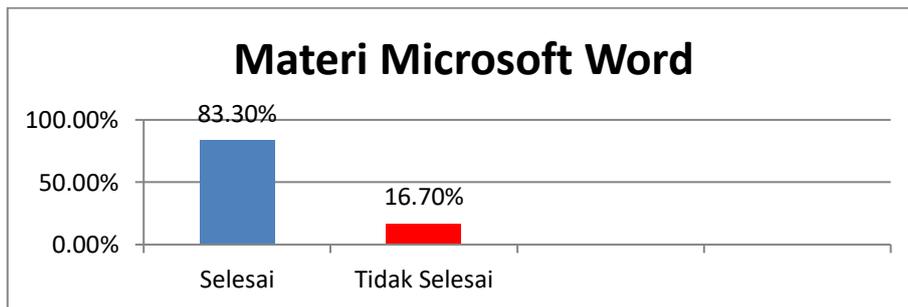


**Gambar 10.** Penerapan tugas peserta dalam membuat PPT template google

Dengan pengerjaan tugas yang diselesaikan peserta, beberapa dari peserta dapat langsung mengikuti langkah-langkah penggunaan Microsoft Word dan PowerPoint sesuai pelatihan yang diajarkan. Hanya sebagian kecil peserta yang belum dapat menyelesaikan tugas yang diberikan karena beberapa kendala.

**Tabel 3.** Evaluasi materi microsoft word

No	Materi Microsoft Word	Frekuensi	Persentase
1	Selesai	10	83,3%
2	Tidak Selesai	2	16,7%
Jumlah		N = 12	100%

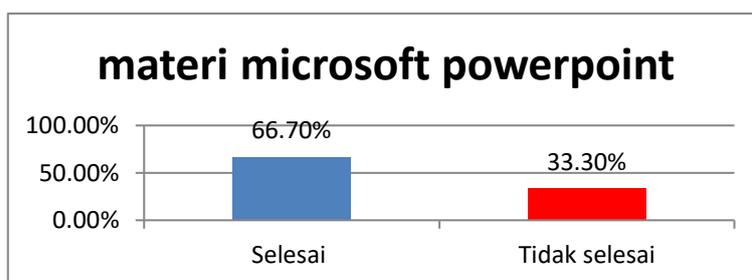


**Gambar 11.** Evaluasi materi microsoft word

Hasil evaluasi menunjukkan dari 12 peserta pelatihan terdapat 83,3% atau 10 peserta dapat menyelesaikan tugas untuk materi microsoft word. Sedangkan 16,7% atau 2 peserta yang belum dapat menyelesaikan tugas untuk materi microsoft word.

**Tabel 4.** Evaluasi materi microsoft powerpoint

No	Materi Microsoft PowerPoint	Frekuensi	Persentase
1	Selesai	8	66,7%
2	Tidak Selesai	4	33,3%
Jumlah		N = 12	100%



**Gambar 12.** Evaluasi materi microsoft powerpoint

Hasil evaluasi menunjukkan dari 12 peserta pelatihan terdapat 66,7% atau 8 peserta dapat menyelesaikan tugas untuk materi microsoft powerpoint, Sedangkan 33,3% atau 4 peserta yang belum dapat menyelesaikan tugas untuk materi microsoft powerpoint.

#### 4. KESIMPULAN

Mahasiswa baru (Maba) Kecamatan Kasang Bangsawan desa Pujud sebagai peserta pelatihan telah mendapatkan pelatihan dasar mengenai Microsoft Office khususnya Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint. Peserta pelatihan telah mengetahui manfaat dan dapat menggunakan tools yang terdapat di Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint. Peserta pelatihan dapat memanfaatkan Microsoft Office (Ms. Word dan Power Point) untuk membuat makalah, membuat PowerPoint dan dapat menambahkan template menarik beserta animasi-animasi sesuai tugas kuliah mereka, sehingga dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas kuliah. Hampir seluruh peserta pelatihan sepakat setelah mendapatkan pelatihan ini, kemampuan dan pemahaman dalam menggunakan tools pada Microsoft Office (Ms Word dan Power Point) meningkat yang ditandai dengan tugas yang telah dikerjakan peserta.

#### REFERENSI

- [1] A. Maddinsyah, I. Fauzi, and A. Barsah, "Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Potensi Diri Bagi Santri Di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kelurahan Kedaung Pamulang Tangerang Selatan - Banten," *J. Pengabd. Dharma Laksana*, vol. 1, no. 2, p. 259, 2019, doi: 10.32493/j.pdl.v1i2.2426.
- [2] S. Anshor, "'Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya' Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran," *J. Ilmu Pendidik. PKn dan Sos. Budaya*, vol. 9924, pp. 88–100, 2018.
- [3] Teknologi informasi indonesia, "Teknologi informasi Indonesia - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas." 2019.
- [4] Wikipedia.org, "Apa Itu Marketplace\_ Simak Pengertian, Contoh & Jenisnya." 2019.
- [5] M. Badri, "PEMBANGUNAN PEDESAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (Studi pada Gerakan Desa Membangun)," *J. Risal.*, vol. 27, no. 2, pp. 62–73, 2016, doi: 10.24014/jdr.v27i2.2514.
- [6] A. Anugrahana, "Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," pp. 282–289, 2020.
- [7] E. Pujiasih, "Membangun Generasi emas dengan Variasi Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19," *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 5, no. 1, pp. 42–48, 2020.
- [8] A. Vera, R. Praudyani, and P. S. Rohmadheny, "Pelatihan pemanfaatan aplikasi microsoft office dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan profesionalisme bagi guru PAUD di PCA Mantrijeron," no. September, pp. 711–718, 2019.
- [9] H. Chaidar, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan," *J. Kebijakan. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 184–192, 2014.
- [10] P. Triajeng, "PENINGKATAN KETRAMPILAN PENGGUNAAN PERANGKAT LUNAK PERKANTORAN BAGI GURU PAUD DI KECAMATAN TUGU," 2018.
- [11] E. L. Mulyani, L. R. R, and A. N. M, "Smp It Daarussalaam Tasikmalaya," vol. 1, no. 1, pp. 115–123, 2018.
- [12] S. Achyanadia, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 11–21, 2016, doi: 10.32832/tek.pend.v5i1.486.
- [13] Wikipedia.org, "Microsoft PowerPoint - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas." .
- [14] W. Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan," *Pre-print Digit. Libr. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, pp. 1–6, 2020.